

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵²

Adapun karakteristik metode pendekatan kualitatif meliputi:

1. Penelitian bersifat deskriptif
2. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
3. Mempunyai latar alami
4. Manusia sebagai alat, dan
5. Analisis data dilakukan secara induktif

Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi kasus, yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data.⁵³ Penelitian ini lebih dikhususkan mengumpulkan fakta berupa faktor-faktor anggota melakukan pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 4.

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam pendekatan kualitatif, karena menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data.⁵⁴ Teknik observasi dan wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang sangat penting dilakukan, karena memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan, mengamati dan merekam semua kejadian yang relevan dengan penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti di lapangan juga memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan yang baik dengan subjek dan informan, sehingga mempermudah dalam memperoleh data yang relevan dan akurat. Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Eny selaku *manager* KSU BMT Rahmat Syariah, Bapak Arif selaku ketua, dan anggota-anggota pembiayaan *murabahah* diantaranya Bapak Istamar, Ibu Mardiana dan Bapak Usup, serta mengumpulkan dokumen lain yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti ingin memahami struktur organisasi, kegiatan usaha, atau fenomena-fenomena yang dihadapi oleh anggota koperasi. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri, tepatnya

⁵⁴ Ibid, 19.

berlokasi di Jl. Argowilis No.568, Semen, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang diamati dan didokumentasikan oleh peneliti. Selain itu, terdapat pula data tambahan berupa dokumen, dan lain- lain.⁵⁵ Sumber data sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data.⁵⁶ Data primer dikumpulkan dari sumber informasi yang dicari, seperti responden dalam survei atau subjek penelitian yang diukur secara fisik.

Penggunaan sumber data primer adalah melalui wawancara dan observasi langsung kepada pihak-pihak KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri, diantaranya adalah dua pihak pengurus yaitu Ibu Eny selaku *manager*, Bapak Arif selaku ketua, dan pihak anggota-anggota pembiayaan *murabahah* diantaranya Bapak Istamar, Ibu Mardiana dan Bapak Usup.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 15. (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2013), 115.

⁵⁶ *Ibid*, 116.

2. Sumber Data Skunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data tertulis yang digunakan sebagai tambahan dalam penelitian.⁵⁷ Data ini sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, laporan, atau data statistik. Penggunaan sumber data sekunder dapat memberikan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, atau mendapatkan informasi historis.

Sumber data sekunder mengacu pada sumber data tertulis atau dokumen yang digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam penelitian. Data sekunder yang peneliti peroleh berupa dokumen profil lembaga KSU BMT Rahmat Syariah “Selayang Pandang”, data seluruh jumlah anggota tahun 2019-2022, struktur organisasi yang diberikan oleh Ibu Eny selaku *manager*, buku, jurnal dan website yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam bentuk interaksi antara pewawancara (peneliti) dan responden

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), 91.

(narasumber) dalam rangka memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti, meliputi persepsi, sikap, dan pola pikir dari narasumber.⁵⁸

Peneliti dapat berinteraksi langsung dengan narasumber secara tatap muka untuk mendapatkan informasi mendalam pada pengumpulan data ini, melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak KSU BMT Rahmat Syariah Semen Kediri, diantaranya adalah dua pihak pengurus yaitu Ibu Eny selaku *manager* dan Bapak Arif selaku ketua, tentang keberadaan dan sejarah berdirinya BMT, serta pihak anggota-anggota pembiayaan *murabahah* diantaranya Bapak Istamar, Ibu Mardiana dan Bapak Usup mengenai faktor yang memengaruhi minat anggota memilih pembiayaan *murabahah* di KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai nilai spesifik,⁵⁹ dengan jalan pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi minat anggota memilih pembiayaan *murabahah* di koperasi syariah. Observasi pada penelitian ini, dilihat dari faktor tata letak KSU BMT Rahmat Syariah, fenomena yang terjadi didalamnya, sehingga dapat terkumpul data yang

⁵⁸ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 28.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 229.

berhubungan dengan faktor yang memengaruhi minat anggota memilih pembiayaan *murabahah* di koperasi syariah.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶⁰ Peneliti mengumpulkan data dengan mengacu pada dokumen tertulis seperti monografi, catatan-catatan, buku-buku peraturan, laporan resmi, dan sumber informasi lainnya yang telah dipublikasikan atau tersedia. Sumber dokumentasi yang peneliti peroleh berasal dari arsip KSU BMT Rahmat Syariah Kediri seperti dokumen “selayang pandang”, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memilih pembiayaan *murabahah*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber yang berbeda, seperti responden, dokumen, dan sumber-sumber lainnya. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian atau studi yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dalam metode kualitatif berupa, wawancara, observasi, dokumentasi.

⁶⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, 176.

Wawancara: Proses interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan dan mendapatkan tanggapan langsung.

Observasi: Pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau situasi yang relevan dengan penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan catatan tertulis, rekaman audio/video, atau melalui pengamatan partisipatif.

Dokumentasi: Pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen atau sumber informasi yang sudah ada, seperti laporan, catatan, buku, atau rekaman arsip.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari, menyusun, dan mengorganisasikan data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola dan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sesuai dengan teknik penelitian kualitatif analisisnya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan analisis dan menarik kesimpulan dari data mentah. Reduksi data dilakukan dengan cara

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 244.

memilih dan memfokuskan pada data-data yang relevan dan signifikan, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan atau tidak relevan.

Reduksi data dapat membantu peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat dan valid dari hasil penelitian yang dilakukan. Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan mengurangi, menyederhanakan, atau mengelompokkan data sehingga lebih mudah dipahami, dianalisis, dan dieksplorasi.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif, berbentuk naratif yang lebih menitikberatkan pada pendeskripsian mengenai fenomena yang diamati, sehingga bentuk narasi atau cerita dapat membantu peneliti mengungkapkan dan mendeskripsikan temuan secara detail serta mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk:⁶²

- a. Uraian singkat, berbentuk narasi yang menggambarkan temuan penelitian secara deskriptif. Uraian ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan temuan dengan kata-kata dan memberikan konteks yang diperlukan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 248.

- b. Bagan atau diagram, dimana penggunaan bagan atau diagram dapat membantu dalam memvisualisasikan hubungan antar kategori atau konsep yang muncul dari analisis data.
- c. Hubungan antar kategori. Penyajian data dalam bentuk hubungan antar kategori atau tema memungkinkan untuk melihat pola atau hubungan yang muncul di antara mereka.
- d. Kutipan atau contoh kasus. Penyajian data dalam bentuk kutipan langsung dari narasumber atau contoh kasus dapat memberikan ilustrasi konkret tentang temuan penelitian.⁶³

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tinjauan ulang catatan lapangan atau upaya ekstensif untuk memasukkan salinan temuan ke dalam *dataset* lain. Penelitian kualitatif menghasilkan kesimpulan berupa temuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian yang sebelumnya masih ambigu. Metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan terbuka dan fleksibel seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten untuk memahami fenomena dengan lebih mendalam. Hasil penelitian kualitatif memiliki nilai penting dalam mengembangkan teori dan pemahaman di berbagai bidang penelitian dan praktik.⁶⁴

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 116.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menetapkan keabsahan atau kredibilitas data, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah tahap dalam penelitian kualitatif dimana peneliti melanjutkan proses pengamatan dan pengumpulan data setelah fase awal pengamatan selesai. Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti, dengan melibatkan observasi langsung, wawancara tambahan, atau pengumpulan data tambahan melalui dokumentasi. Peneliti berada dilapangan sampai pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.⁶⁵

Perpanjangan pengamatan, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, melalui observasi lapangan yang melibatkan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian (KSU BMT Rahmat Syariah), interaksi dengan narasumber, yaitu Bapak Arif selaku ketua BMT, dan anggota-anggota pembiayaan *murabahah* yaitu Bapak Istamar, Ibu Mardiana dan Bapak Usup, serta pencatatan data yang diperoleh. Peneliti melakukan penelitian selama empat bulan mulai dari penyusunan mini riset hingga penyelesaian skripsi.

⁶⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 237.

Penelitian tersebut melibatkan perpanjangan keikutsertaan dengan melibatkan diri secara lebih mendalam dalam proses penelitian, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang obyek penelitian, serta mendapatkan informasi yang lebih komprehensif untuk mendukung penulisan skripsi.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalam observasi

Ketekunan dan kecermatan merupakan cara untuk membantu dalam mengontrol dan mengecek data yang diperoleh untuk memastikan keakuratannya. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Tujuannya untuk mengetahui hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi anggota melakukan pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi anggota melakukan pembiayaan *murabahah* pada KSU BMT Rahmat Syariah Kediri, penting untuk mengontrol dan mengecek data agar memastikan keakuratannya. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Pemilihan metode penelitian: Pilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti survei, wawancara, atau observasi.
- b. Pengumpulan data yang teliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel, seperti panduan wawancara yang terstruktur.

c. Validasi dan analisis data: Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan validasi untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data dengan memeriksa ulang semua data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau kehilangan data yang signifikan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan suatu yang lain sebagai pembanding untuk menguji keakuratan atau validitas data yang ada.⁶⁶ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan pengumpulan data melalui beberapa metode atau sumber yang berbeda, dan kemudian membandingkan hasilnya untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh. Data-data yang dibandingkan dapat berupa data dokumen dengan data hasil wawancara untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data tersebut.

Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari dokumen dengan data yang diperoleh melalui wawancara. Penggabungan informasi dari dua sumber yang berbeda tersebut, peneliti mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku, atau dokumen arsip dan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pihak KSU BMT Rahmat Syariah Semen (Bapak Arif selaku

⁶⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

ketua BMT, Ibu Eny selaku *manager*) dan responden (anggota pembiayaan *murabahah*, yaitu Bapak Istamar, Ibu Mardiana dan Bapak Usup) yang berhubungan dengan fenomena yang diangkat dalam penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui dan mencari kesesuaian antara data yang ditemukan, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu:⁶⁷

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi menentukan fokus penelitian, melakukan observasi lapangan, mengurus surat izin, dan konsultasi *focus* penelitian.

2. Tahap Pekerjaan ke Lapangan (*fieldwork*)

Meliputi aktivitas pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data dengan cara observasi, wawancara, atau pengukuran langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari tahap *fieldwork* ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian sehingga dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan yang ada.

⁶⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 217.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan proses pengolahan dan pemrosesan data, dan mencari hubungan antara data yang telah diperoleh dan teori yang ada, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahapan penelitian yang penting, antara lain aktivitas menyusun hasil penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing atas hasil penelitian, memperbaiki hasil konsultasi, dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian munaqasah.